

Address : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw
01/003 Jatitengah Village, Jatitujuh
District, Majalengka Regency, West Java


Email : arjijournal@gmail.com


Contact : 08998894014


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 6 Number 4 Year 2024

 DOI : 10.61227

 E-ISSN : 2775-0787

 P-ISSN : 2774-9290



Pengaruh Media Digital dalam Perkembangan Sikap dan Emosional Siswa Sekolah Dasar

537 – 553

The Influence Of Digital Media In The Attitude And Emotional Development Of Primary School Students

Article posted :


2024-12-22

Articles received :

2024-02-07


Articles published :

2024-02-09

 Munih Radhani¹, Putri Syafira², Rena Sulitia³, Syely
Novalza⁴, Tanti Indah⁵, Vivi Agustin⁶, Tadya N⁷, Puja Yahya⁸,
Bramianto Setiawan⁹, vina Lasha^{10*}

 ^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Pelita Bangsa Indonesia

¹⁰ SDN Pondok Bambu 06 Jakarta Timur

 Email Korrespondensi : vina.iasha@gmail.com *

Kata Kunci:

Perkembangan emosional,
Media digital, Sikap siswa.

Abstrak: Perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan perkembangan anak usia sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh media digital terhadap sikap dan perkembangan emosional anak melalui pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengkaji berbagai artikel ilmiah periode 2021–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital memiliki dampak signifikan pada perkembangan anak, baik positif maupun negatif. Secara positif, media digital dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi, dan keterampilan sosial melalui interaksi virtual. Namun, dampak negatifnya tidak dapat diabaikan, terutama risiko paparan konten tidak pantas dan kasus cyberbullying yang dapat memengaruhi perkembangan moral dan emosional anak. Pentingnya peran orang tua dan pendidik dalam mengarahkan penggunaan media digital oleh anak menjadi fokus utama. Dengan bimbingan yang tepat dan

pendidikan karakter yang relevan dengan etika digital, anak-anak diharapkan dapat memanfaatkan media digital secara bijak dan bertanggung jawab, mengoptimalkan manfaat positif dan meminimalkan risiko negatif. Penelitian ini menyoroti pentingnya sinergi antara orang tua dan pendidik dalam menciptakan lingkungan digital yang sehat bagi perkembangan anak.

Keywords:

Emotional development, Digital media, Student attitude

Abstract: The development of digital technology has changed various aspects of life, including the education and development of elementary school age children. This research aims to identify the influence of digital media on children's attitudes and emotional development using the Systematic Literature Review (SLR) method by examining various scientific articles for the 2021–2024 period. The research results show that digital media has a significant impact on children's development, both positive and negative. Positively, digital media can increase learning motivation, understanding of material, and social skills through virtual interaction. However, the negative impacts cannot be ignored, especially the risk of exposure to inappropriate content and cases of cyberbullying which can affect children's moral and emotional development. The important role of parents and educators in directing children's use of digital media is the main focus. With proper guidance and character education relevant to digital ethics, children are expected to be able to use digital media wisely and responsibly, optimizing positive benefits and minimizing negative risks. This research highlights the importance of synergy between parents and educators in creating a healthy digital environment for children's development

Copyright © 2025 author

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Revolusi teknologi digital telah menghadirkan transformasi signifikan dalam berbagai dimensi kehidupan, termasuk dalam ranah pendidikan dan tumbuh kembang anak. Menurut Laeli (2022), pendidikan merupakan serangkaian upaya dan pelatihan yang bertujuan mengembangkan seluruh potensi manusia, baik dari segi mental, moral, maupun fisik, untuk membentuk individu yang matang dan bertanggung jawab. Di era digital ini, berbagai platform media seperti televisi, internet, game online, dan media sosial telah menjadi elemen yang tidak terpisahkan dalam keseharian, bahkan bagi anak-anak usia sekolah dasar. Paparan media digital pada usia dini memberikan pengaruh yang mendalam terhadap pembentukan sikap, perilaku, dan perkembangan emosional anak. Seperti yang dikemukakan oleh Maulidia (2022), perkembangan anak sangat bergantung pada bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh orang tua di rumah. Media digital memiliki dua sisi yang berbeda. Di satu sisi, ia menyediakan akses yang luas terhadap informasi dan hiburan yang dapat mendukung proses pembelajaran dan kreativitas anak. Platform ini memungkinkan anak untuk mengeksplorasi pengetahuan dengan lebih mudah, menemukan inspirasi baru, dan belajar melalui metode yang lebih interaktif dan menyenangkan. Mawar dan Astuti (2024) menekankan bahwa media sosial menawarkan berbagai manfaat potensial bagi anak-anak, termasuk konten edukatif yang dapat membantu pembelajaran dini, pengenalan konsep baru, serta peningkatan kemampuan bahasa dan kognitif. Namun, Kili dkk (2023) mengungkapkan realita bahwa anak-anak cenderung lebih sering menggunakan gadget untuk bermain game dibandingkan untuk keperluan belajar atau bersosialisasi dengan teman sebaya di luar rumah. Hal ini dapat menyebabkan anak menjadi kurang aktif secara fisik, yang pada akhirnya dapat mengganggu proses pertumbuhan dan perkembangan mereka.

Namun, di sisi lain, meningkatnya penggunaan media digital juga membawa risiko jika tidak diimbangi dengan pengawasan yang tepat. Konten yang kurang sesuai dengan usia anak, terutama jika diakses tanpa batasan, dapat memengaruhi perkembangan emosional dan perilaku mereka. Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah membawa perubahan signifikan dalam cara anak-anak berinteraksi dengan lingkungan mereka melalui media digital. Menurut Eliva, dkk (2023), berbagai perangkat seperti tablet dan smartphone telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari rutinitas harian para siswa sekolah dasar. Paparan berlebihan terhadap konten-konten yang tidak mendidik atau bahkan merusak, seperti kekerasan, cyberbullying, atau informasi yang tidak akurat, dapat berdampak negatif pada sikap, interaksi sosial, serta kesehatan mental anak. Dengan semakin besarnya peran media digital dalam kehidupan anak-anak, sangat penting untuk memahami bagaimana media ini memengaruhi perkembangan mereka, khususnya dalam hal sikap dan emosi. Interaksi berlebihan dengan perangkat digital dapat berdampak negatif pada perkembangan emosional anak. Sebagaimana diungkapkan oleh Rahma (2024), ketergantungan pada gadget bisa memicu kecemasan saat anak harus berkomunikasi langsung dengan orang tua maupun orang lain, bahkan berpotensi memunculkan sikap memberontak pada anak.

Penggunaan teknologi digital perlu dilakukan dengan pendekatan yang cerdas untuk mengoptimalkan dampak positifnya bagi perkembangan anak. Nur wahyuni, dkk (2024) menguraikan berbagai manfaat media sosial untuk anak-anak, termasuk kemampuan untuk mengulang materi pembelajaran melalui platform seperti YouTube dan Google, pemahaman tentang teknologi dan pemanfaatannya dalam pembelajaran, serta dorongan kreativitas dalam memperluas wawasan. Dalam konteks pembelajaran, penting bagi para pendidik untuk memastikan penggunaan gadget memiliki kaitan yang jelas dengan tujuan pendidikan dan materi yang diajarkan. Selain itu, penggunaan perangkat digital sebaiknya diintegrasikan dengan berbagai metode pengajaran lainnya untuk menghindari ketergantungan berlebihan pada gadget.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode SLR (Systematic Literature Review) untuk mengidentifikasi Pengaruh Media Digital Dalam Perkembangan Sikap dan Emosional Siswa Sekolah Dasar. Peneliti melakukan pencarian secara sistematis terhadap artikel yang terkait pada tahun 2021-2024. Selanjutnya peneliti mencatat hasil analisis artikel jurnal yang dianalisis dalam sebuah tabel. Peneliti kemudian melihat dan mengkaji artikel tersebut secara detail terutama pada hasil penelitian. Di akhir penelitian, peneliti membandingkan dan menarik hasil kesimpulan beberapa artikel. Peneliti menemukan bahwa masih sangat terbatasnya penelitian yang membahas tentang Pengaruh Media Digital Dalam Perkembangan Sikap dan Emosional Siswa Sekolah Dasar.

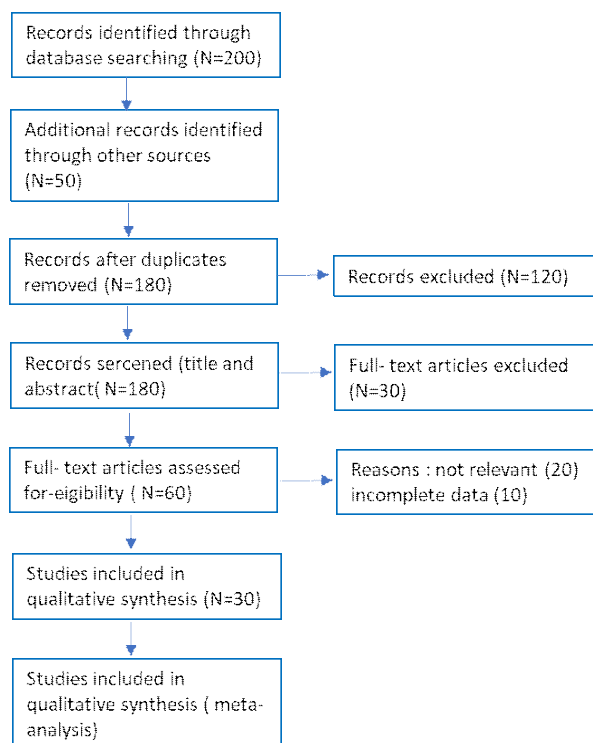


Figure 1. PRISMA flowchart

Identifikasi (*Identification*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pencarian literatur secara luas dari berbagai sumber, seperti basis data elektronik (misalnya PubMed, Scopus), referensi artikel lain, konferensi, atau sumber tambahan lainnya. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan semua studi yang berpotensi relevan dengan topik penelitian. Hasil pencarian dapat berupa artikel ilmiah, laporan, atau dokumen terkait yang akan menjadi bahan awal untuk analisis.

Artikel yang Ditemukan (*Records Identified*)

Setelah pencarian dilakukan, jumlah total artikel yang ditemukan dicatat. Artikel ini mencakup semua studi yang relevan maupun tidak relevan, termasuk duplikasi yang muncul karena pencarian dari berbagai sumber.

Penghapusan Duplikasi (*Duplicates Removed*)

Artikel yang muncul lebih dari sekali (duplikasi) dihapus menggunakan perangkat lunak manajemen referensi atau secara manual. Proses ini memastikan setiap artikel hanya dihitung sekali dan menghindari pengaruh ganda dalam analisis.

Penyaringan Awal (*Screening*)

Judul dan abstrak dari artikel yang tersisa setelah penghapusan duplikasi diperiksa. Peneliti memutuskan apakah artikel tersebut relevan dengan topik penelitian berdasarkan kriteria inklusi (misalnya, populasi, intervensi, hasil). Artikel yang jelas-jelas tidak relevan langsung dikeluarkan pada tahap ini.

Artikel yang Dikeluarkan pada Penyaringan (*Records Excluded*)

Artikel yang tidak sesuai dengan topik penelitian atau tidak memenuhi kriteria inklusi dihilangkan. Alasan pengeluaran biasanya mencakup hal-hal seperti subjek yang salah, topik yang tidak sesuai, atau studi yang tidak dapat diterapkan pada pertanyaan penelitian.

Evaluasi Kelayakan (*Eligibility*)

Artikel yang lolos penyaringan awal diperiksa lebih mendalam dengan membaca teks lengkapnya. Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi apakah artikel tersebut memenuhi kriteria inklusi yang lebih ketat (misalnya, desain studi, data hasil yang tersedia, atau populasi target). Artikel yang tidak memenuhi syarat pada tahap ini akan dikeluarkan, dengan alasan yang didokumentasikan.

Artikel Dikeluarkan Setelah Evaluasi (*Full-Text Articles Excluded*)

Beberapa artikel mungkin tidak memenuhi kriteria setelah dilakukan evaluasi teks penuh. Contohnya, artikel mungkin tidak menyediakan data yang relevan, tidak menggunakan metodologi yang valid, atau tidak memadai untuk dimasukkan dalam analisis akhir.

Artikel yang Disertakan (*Included Studies*)

Artikel yang memenuhi semua kriteria pada tahap sebelumnya dianggap layak untuk dimasukkan dalam tinjauan sistematis atau meta-analisis. Artikel-artikel ini akan dianalisis lebih lanjut untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil**

Berikut adalah kumpulan hasil dari analisis jurnal artikel yang didapat peneliti dari berbagai sumber. Hasil analisis dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Jurnal

No.	Authors & Years	research methods	Results
1	Maulidia Rahmawati IDEA: Jurnal Psikologi, Vol. 6 No. 2 Tahun 2022 DOI: https://doi.org/10.32492/idea.v6i2.6204	Kualitatif	Di era digital ini media sosial sangat mempengaruhi perkembangan anak usia sekolah dasar yang belum dapat mengontrol penggunaannya dengan baik. Oleh karena itu, peran orang tua dan pendidik sangat penting dalam mengawasi dan membimbing anak, baik di rumah maupun di sekolah. Orang tua perlu memberikan batasan penggunaan media sosial dan pendidik harus memantau perilaku anak selama di sekolah. Kerja sama antara orang tua dan pendidik sangat dibutuhkan untuk mengarahkan perkembangan anak secara positif.
2	Mawar Pebriani, Astuti Darmiyanti, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol: 1, No 3, 2024, Page: 1-9 DOI: https://doi.org/10.47134/paud.v1i3.556	Kualitatif	Media sosial memiliki peran besar dalam perkembangan anak usia dini, baik dalam merangsang kreativitas maupun membawa risiko paparan konten yang tidak sesuai. Penggunaan berlebihan dapat mengganggu kesejahteraan fisik, emosi, dan keterampilan komunikasi anak. Oleh karena itu, peran guru dan orang tua sangat penting dalam memberikan arahan yang bertanggung jawab terkait penggunaan media sosial
3	Kili Astarani, Dian Taviyanda Amelia Tabita, dkk. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 3, No. 1, Desember 2023, pp. 116~126, DOI: https://doi.org/10.55506/arch.v3i1.85	Kualitatif	Edukasi tentang penggunaan gadget memberikan dampak positif bagi siswa, membantu mereka memahami dampak negatif gadget terhadap perkembangan emosional, seperti kesulitan mengatur emosi dan masalah kesehatan seperti mata sakit dan pusing. Selain itu, edukasi ini meningkatkan kesadaran siswa untuk membatasi penggunaan gadget dan melakukan aktivitas lain seperti belajar atau bermain bersama teman.
4	Rahma Khoerunnisa, Sobrul Laeli, Karimah Tauhid, Volume 3 Nomor 7 (2024),	Kualitatif	Teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran penting dalam kehidupan dan perkembangan masyarakat, terutama bagi peserta didik di lingkungan sekolah. Dengan penggunaan yang

No.	Authors & Years	research methods	Results
			bijak, teknologi ini dapat memberikan dampak positif dan meningkatkan efisiensi. Namun, jika digunakan secara berlebihan atau tanpa tujuan yang jelas, teknologi bisa menyebabkan ketergantungan yang kurang sehat. Oleh karena itu, penggunaan teknologi harus diarahkan pada hal-hal yang bermanfaat agar tidak berdampak buruk bagi perkembangan peserta didik dalam mengenali dan memanfaatkan teknologi di era modern.
5	Rafi Ramadhan, Sobrul Laeli, Karimah Tauhid, Volume 3 Nomor 7 (2024),	Kualitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memiliki dampak penting pada masyarakat, terutama di bidang pendidikan. Penggunaan teknologi yang bijak dapat memberikan manfaat besar, mendukung efisiensi, dan meningkatkan aktivitas sehari-hari. Namun, jika digunakan tanpa bijak, teknologi dapat menyebabkan ketergantungan yang merugikan, terutama bagi peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan teknologi sebaiknya diarahkan pada aktivitas yang bermanfaat agar memberikan dampak positif pada perkembangan dan pemahaman peserta didik tentang teknologi di era modern.
6	Laeli Mualinda Hikmah, Ari Widyaningrum, Fine Reffiane, Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik, Vol. 8 No. 2	Kualitatif	Media sosial TikTok memiliki dampak positif dan negatif terhadap nilai moral siswa di SDN 3 Ketileng, Blora, terutama dalam hal sikap hormat, tanggung jawab, kejujuran, disiplin, keadilan, kepedulian, dan kerjasama. Dampak positifnya mencakup peningkatan kreativitas, rasa percaya diri, pemahaman teknologi, dan mempererat hubungan dengan teman. Namun, dampak negatifnya termasuk pengabaian tugas seperti PR, kurangnya waktu untuk ibadah, penundaan kewajiban, serta berkurangnya sosialisasi dan kepedulian terhadap keluarga, teman, dan lingkungan sekitar.
7	Lina Riyani ¹ , Mulyawati, Jurnal Elementaria Edukasia, Volume 6, No. 3, September 2023, DOI:10.31949/jee.v6i3.6269	Ima Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pengasuhan memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan sosial-emosional dan motivasi belajar anak di sekolah dasar. Dengan kolaborasi antara orang tua dan siswa dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu mengelola interaksi dengan lingkungan keluarga, rumah, dan masyarakat secara positif, sehingga mencapai hasil belajar yang memuaskan.

No.	Authors & Years	research methods	Results
8	Eliva Sukma Cipta ¹ , Alpi Syaban Husaeni, Fadhli Anwar, Cici Cahyati, Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan) Volume 4, Nomor 3, Desember 2023, Hal (109-115).	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh media digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar pada tahun 2023 bersifat kompleks, dengan potensi untuk mendukung pembentukan karakter positif sekaligus menimbulkan risiko. Penelitian menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dan pendidik dalam membimbing penggunaan media digital yang bijaksana, termasuk mengajarkan etika digital dan konsekuensi tindakan online. Integrasi nilai-nilai karakter dalam konten digital dan metode pembelajaran inovatif juga diidentifikasi sebagai strategi efektif. Namun, untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan karakter di era digital, perlu pendekatan seimbang, kolaborasi antara orang tua, pendidik, dan pengembang teknologi, serta upaya berkelanjutan untuk menghadapi perubahan teknologi yang cepat.
9	Nur Wahyuni Waafiyah, Nanang Khoirul Umam. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra, Vol. 10, No. 1, 2024	Kuantitatif	Berdasarkan temuan penelitian dan analisisnya, trend bahasa viral yang berkembang di media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap cara berkomunikasi anak-anak sekolah dasar. Gaya bahasa yang mereka gunakan dalam percakapan sehari-hari kerap kali mencerminkan istilah-istilah yang sedang populer di platform media sosial. Mengingat besarnya dampak ini, ditekankan pentingnya peran aktif orang tua dan guru dalam memantau aktivitas sosial media serta pergaulan anak-anak untuk memastikan perkembangan bahasa mereka tetap terjaga dengan baik
10	Siti Nurafiah, Siti Rokmanah, Syachruraji. JURNAL IKA: IKATAN ALUMNI PGSD UNARS, Vol. 14 No. 2, Desember 2023	Kualitatif	Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penggunaan gadget pada anak sekolah dasar memiliki dampak kompleks terhadap hasil belajar. Di satu sisi, gadget dapat meningkatkan motivasi belajar dan memfasilitasi akses informasi; di sisi lain, penggunaan yang berlebihan dapat mengganggu konsentrasi dan interaksi sosial. Oleh karena itu, orang tua dan guru berperan penting dalam memastikan penggunaan gadget tetap dalam batas wajar, serta menciptakan lingkungan belajar yang seimbang untuk mendukung pembelajaran yang optimal.
11	Diana Noor Fadila, Rian Damariswara PTK, Vol.3 No.1 November 2022	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh signifikan dalam pembentukan karakter santun siswa usia sekolah dasar. Orang tua diharapkan untuk mengawasi penggunaan media sosial oleh anak serta mengajarkan nilai-nilai etika

No.	Authors & Years	research methods	Results
	ISSN: 2747-1977 (Print) / 2747-1969 (Online) DOI: https://doi.org/10.53624/pk.v3i1.105		dan sopan santun, seperti berjabat tangan, menghormati orang tua, dan berbicara dengan halus. Perilaku santun tidak muncul secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh lingkungan, termasuk orang tua dan teman sebaya. Oleh karena itu, mengajarkan perilaku santun adalah usaha penting untuk membangun sikap positif pada anak. Penanaman pendidikan karakter santun dilakukan orang tua dengan memberikan contoh, dorongan, dan membiasakan perilaku baik, sehingga peran orang tua sangat penting dalam melatih karakter anak untuk menjadi pribadi yang baik di masa depan.
12	Dinna Fi Sabilla, Moch. Hasyim Fanirin, Dadan Mardani, JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia, Vol. 1 No. 4 (2024): 414-427 DOI: https://doi.org/10.61341/jis/v1i4.032	Kuantitatif	Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas VI SDN Haurgeuliskolot merupakan pengguna aktif TikTok, dengan banyak yang meniru perkataan dan gaya bicara konten kreator, serta gerakan dance viral, bahkan di dalam kelas. Selain itu, satu siswa mengalami gangguan kesehatan mata akibat terlalu lama menatap layar smartphone, mengakibatkan kesulitan melihat tulisan di papan tulis. Dari hasil angket, 15,9% siswa berada dalam kategori tinggi penggunaan TikTok, 50% dalam kategori sedang, dan 34,1% dalam kategori rendah. Sedangkan untuk perkembangan psikologi belajar, 20,5% siswa berada dalam kategori tinggi, 54,5% sedang, dan 25% rendah. Analisis korelasi menunjukkan nilai r (hitung) 0,667 yang lebih besar dari r (tabel) 0,304, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial TikTok berpengaruh terhadap perkembangan psikologi belajar siswa.
13	Syafira Raka Putri, Farid Ahmadi. Journal of Education Action Research Volume 7, Number 3, Tahun Terbit 2023.	Kuantitatif	Studi yang dilaksanakan di SDN Cilincing 03 Jakarta menunjukkan adanya pengaruh media video pembelajaran terhadap tiga aspek penting pada siswa kelas V: literasi digital, minat baca, dan hasil belajar. Penelitian ini merekomendasikan agar para pengajar dapat terus mengembangkan media pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran.
14	Endah Trie Mulyosari, Banun Havifah Cahyo Khosiyono. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan	Kualitatif	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi oleh guru memberikan beberapa manfaat penting. Media ini terbukti memudahkan siswa dalam mencerna materi, meningkatkan semangat belajar, dan berdampak positif pada hasil pembelajaran. Keberhasilan dalam mencapai

No.	Authors & Years	research methods	Results
	Volume 5 Nomor 6 Bulan Desember Tahun 2023 Halaman 2395 – 2405		tujuan pembelajaran secara optimal dapat diwujudkan melalui hasil belajar yang memuaskan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menciptakan variasi sumber belajar, sehingga siswa tidak semata-mata bergantung pada guru dan terhindar dari kebosanan.
15	Arindah Isro Ahadiyah, Wawan Shokib Rondli, F. Shoufika Hilyana. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X Volume 09 Nomor 03, Juli 2023	Kualitatif	Penggunaan smartphone oleh anak memiliki dampak positif dan negatif. Di antara dampak positifnya, anak dapat menjalin komunikasi dengan teman, guru, dan keluarga, serta memiliki akun media sosial untuk menambah pertemanan. Namun, dampak negatif yang muncul meliputi gangguan tidur, gangguan perkembangan, dan perubahan perilaku, seperti gangguan emosional, kecenderungan malas beraktivitas, dan ketergantungan pada fitur serta aplikasi menarik. Smartphone juga memengaruhi karakter emosional anak, yang dapat terlihat dari sikap mudah menangis, marah tanpa sebab, kurangnya empati, dan kurangnya penghargaan terhadap orang lain.
16	Ani Siti Anisah, Sapriya, Kama Abdul Hakam, Ernawulan. Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia, DOI: https://doi.org/10.51574/ju.dikdas.v1i1.262 , Volume 1 No. 1 (2021) pp 69-80	Kualitatif	Perkembangan sosial, emosional, dan moral anak saling terkait dan berpengaruh pada pembentukan sikap sosial siswa. Proses ini tidak terjadi secara otomatis, melainkan melalui pembiasaan, internalisasi nilai-nilai karakter, dan modeling, yang dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran. Dukungan dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan budaya yang baik sangat penting, di mana peran pendidik sebagai pembimbing sangat krusial untuk mengarahkan potensi siswa. Pendidik bertugas untuk meningkatkan kemampuan sosialisasi anak dengan mengajarkan tanggung jawab, perilaku sosial yang baik, kerja sama, dan sikap sportif. Pola asuh yang baik dari orang tua juga berperan sebagai fondasi awal dalam membentuk anak yang berakhlak mulia, yang merupakan hasil dari pendampingan pendidik dalam membantu perkembangan siswa menuju kematangan.
17	Ani Siti Anisah, Sapriya Sapriya, Kama Abdul Hakam, Ernawulan Syaodih, Wishfa Laeli Zakiyyah Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. 15; No. 01; 2021; 434-443	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa MI Hidayatussibyan memiliki tingkat kecerdasan emosional yang sangat baik, dengan nilai rata-rata mencapai 89,96%, serta sikap sosial dengan nilai rata-rata 96,5%, juga dalam kategori sangat baik. Uji determinasi mengungkapkan bahwa pengaruh kecerdasan emosional terhadap sikap sosial siswa sebesar 78,12%, dengan nilai korelasi 0,88. Selain

No.	Authors & Years	research methods	Results
			itu, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai Thitung sebesar 9,061521 lebih besar dari ttabel yang bernilai 2,068658, sehingga hipotesis diterima, menandakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap sikap sosial siswa, dengan 21,88% pengaruh berasal dari variabel lain
18	Syahrul Syahrul, Nurhafizah Nurhafizah. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print), Volume 6 Issue 6 (2022) Pages 5506-5518	Kualitatif	Saya akan memparafrase paragraf tersebut dengan tetap mempertahankan ide utamanya: Selama masa pandemi, pola asuh demokratis menjadi pendekatan yang paling banyak diterapkan oleh para orang tua dan berperan sebagai instrumen pendidikan yang efektif. Meskipun beberapa orang tua masih menerapkan pola asuh otoriter atau permisif, pendekatan demokratis terbukti lebih mendukung perkembangan anak karena memberikan kebebasan dalam mengambil keputusan. Hal ini berdampak positif pada aspek sosial dan emosional anak, yang tercermin dalam perilaku kooperatif, sikap saling menghargai, dan pengembangan tanggung jawab. Para pendidik disarankan untuk memperhatikan kondisi lingkungan rumah siswa guna mengoptimalkan proses pembelajaran, mengingat pola asuh yang diterapkan orang tua memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan anak, terutama selama pandemi di mana orang tua mengambil peran sebagai pengajar di rumah.
19	Aisyahna Rizqita Nur Jannah, Surayanah Journal of Innovation and Teacher Professionalism, 2(2), 2024, 210–217 ISSN 3024-8604	Kualitatif	Penelitian ini meneliti penggunaan media animasi religi untuk meningkatkan keterampilan sosial-emosional siswa sekolah dasar dan menemukan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan empati, kerjasama, pengendalian diri, dan toleransi. Media animasi religi memudahkan siswa memahami nilai-nilai agama dengan cara yang menarik, yang pada gilirannya meningkatkan minat, motivasi belajar, dan hubungan sosial. Implikasi dari penelitian ini meliputi pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan media animasi, pelatihan guru, dan kolaborasi dengan pihak eksternal. Dengan demikian, media animasi religi berpotensi memberikan dampak positif signifikan pada kualitas pendidikan di tingkat individu dan institusi.
20	Syifa Mutiara Puradireja, Elmalia Futri, Maghfira	Kualitatif	Perkembangan teknologi, khususnya media sosial, membawa dampak positif dan negatif bagi anak-anak, yang kini semakin mahir menggunakan

No.	Authors & Years	research methods	Results
	Salsabilla, Dede Wahyudin, Jennyta Caturiasari. Jurnal Sinektik Volume 7, Number 1 Tahun 2024, pp. 8-15		gadget, bahkan memiliki perangkat pribadi meskipun ada batasan usia. Kurangnya pengawasan dari orang tua dan guru membuat anak-anak terpengaruh oleh konten viral, sehingga dapat berujung pada perilaku negatif, seperti yang terjadi pada kasus bullying di mana siswa kelas 5 dan 6 SD memukuli teman sekelasnya dengan alasan ingin viral. Meskipun demikian, tanggung jawab tidak sepenuhnya terletak pada anak; orang tua dan guru juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar semua pihak, terutama orang tua dan guru, lebih ketat dalam mengawasi penggunaan gadget oleh anak untuk mencegah perilaku yang tidak diinginkan, serta mengingatkan pembaca untuk lebih bijak dalam menggunakan media sosial.

Pembahasan

Hasil pembahasan mengenai pengaruh media digital terhadap perkembangan sikap dan emosional siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa media sosial dan teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan, baik dalam segi positif maupun negatif. Di satu sisi, media digital dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman materi pelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi membuat proses belajar menjadi lebih interaktif dan menarik, sehingga siswa lebih terlibat dan tidak merasa bosan. Selain itu, media sosial dapat berfungsi sebagai platform untuk berinteraksi dengan teman sebaya, yang dapat memperkuat keterampilan sosial dan emosional anak, membantu mereka dalam membangun jaringan sosial yang sehat dan mendukung perkembangan identitas mereka.

Namun, di sisi lain, penggunaan media digital juga membawa risiko yang tidak bisa diabaikan. Anak-anak yang terpapar konten negatif di media sosial dapat mengalami dampak buruk terhadap perkembangan emosional dan sikap mereka. Kasus bullying yang terjadi di kalangan siswa, di mana anak-anak melakukan tindakan kekerasan untuk mendapatkan perhatian di media sosial, adalah contoh nyata dari dampak negatif ini. Selain itu, kurangnya pengawasan dari orang tua dan guru dapat menyebabkan anak-anak terpengaruh oleh konten viral yang tidak pantas, yang dapat merusak nilai-nilai moral dan karakter mereka. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun media digital memiliki potensi untuk mendukung perkembangan positif, risiko yang terkait dengan penggunaannya harus dikelola dengan hati-hati.

Peran orang tua dan pendidik sangat penting dalam mengarahkan penggunaan media digital oleh anak-anak. Keterlibatan orang tua dalam membimbing anak-anak dalam penggunaan media sosial dapat membantu mengurangi risiko perilaku negatif dan

meningkatkan pemahaman anak tentang etika digital. Pendidik juga diharapkan untuk memantau perilaku siswa di sekolah dan memberikan pendidikan karakter yang relevan dengan konteks digital saat ini. Kerja sama antara orang tua dan pendidik menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif anak. Dengan menerapkan strategi pendidikan karakter yang melibatkan nilai-nilai positif dan etika digital, diharapkan anak-anak dapat menjadi pengguna media yang lebih bijak dan bertanggung jawab, sehingga dapat meminimalkan dampak negatif dari media digital dalam kehidupan mereka.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital pada siswa sekolah dasar memiliki pengaruh yang kompleks terhadap perkembangan sikap dan emosi mereka. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari berbagai jurnal, beberapa faktor penting yang memengaruhi dampak media digital terhadap anak-anak adalah pengawasan orang tua, peran guru, dan jenis konten yang diakses oleh anak-anak.

Dampak Positif Penggunaan Media Digital

Penggunaan media digital yang diarahkan secara bijak dapat memberikan berbagai manfaat, seperti meningkatkan kreativitas, memperluas wawasan, serta mendukung proses pembelajaran. Konten edukatif yang tersedia di platform seperti YouTube dan aplikasi pembelajaran interaktif membantu anak-anak memahami konsep-konsep baru dengan cara yang lebih menarik. Beberapa penelitian juga mencatat bahwa teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar, efisiensi dalam memahami pelajaran, dan kecerdasan emosional siswa. Media digital dapat menjadi alat untuk mengenalkan nilai-nilai moral dan agama melalui animasi edukatif yang menarik perhatian siswa (Aisyahna Rizqita Nur Jannah, Surayanah, 2024).

Dampak Negatif Penggunaan Media Digital

Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital yang berlebihan dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, seperti gangguan emosi, penurunan konsentrasi, ketergantungan pada perangkat, dan perubahan perilaku. Anak-anak yang terlalu sering terpapar konten media sosial cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola emosi mereka, menjadi lebih malas dalam beraktivitas fisik, dan mengalami gangguan tidur. Konten yang kurang sesuai dengan usia anak, seperti kekerasan atau bahasa yang tidak pantas, dapat memengaruhi perkembangan moral mereka (Kili, dkk., 2023).

Peran Orang Tua dan Guru dalam Penggunaan Media Digital

Hampir semua penelitian yang dianalisis menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dan guru dalam mengarahkan penggunaan media digital pada anak-anak. Orang tua perlu memberikan batasan waktu penggunaan gadget, mengawasi konten yang diakses, serta mendorong anak untuk melakukan aktivitas fisik atau bermain di luar rumah. Guru juga memiliki peran penting dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran dan memastikan bahwa media yang digunakan relevan dengan tujuan

pendidikan. Kolaborasi antara orang tua dan pendidik dapat menjadi solusi efektif untuk meminimalkan risiko dari penggunaan media digital yang tidak terkontrol.

Strategi dalam Mengelola Penggunaan Media Digital

Penelitian ini merekomendasikan pendekatan yang seimbang dalam penggunaan media digital. Anak-anak perlu diajarkan tentang etika digital, pentingnya pengendalian diri, serta cara memanfaatkan teknologi untuk hal-hal yang bermanfaat. Selain itu, penggunaan media digital harus disertai dengan pengembangan keterampilan sosial anak, seperti kerja sama, rasa hormat, dan empati terhadap orang lain.

Meskipun media digital memiliki potensi besar dalam mendukung perkembangan anak, penggunaannya memerlukan pengawasan dan arahan yang bijak agar dampaknya tetap positif. Dengan kolaborasi yang baik antara orang tua, guru, dan lingkungan, media digital dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung pendidikan anak-anak di era modern.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pembahasan di atas adalah bahwa media digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sikap dan emosional siswa sekolah dasar, baik secara positif maupun negatif. Di satu sisi, media digital dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif dan membantu pengembangan keterampilan sosial melalui interaksi dengan teman sebaya. Namun, di sisi lain, media digital juga membawa risiko, seperti paparan terhadap konten negatif yang dapat mempengaruhi sikap dan nilai moral anak, termasuk potensi untuk mengalami atau melakukan bullying.

Oleh karena itu, peran orang tua dan pendidik sangat penting dalam membimbing dan mengarahkan penggunaan media digital oleh anak-anak. Dengan keterlibatan aktif dan penerapan pendidikan karakter yang sesuai dengan etika digital, diharapkan anak-anak dapat memanfaatkan media digital secara bijak dan bertanggung jawab, memaksimalkan manfaat positif sambil meminimalkan risiko negatifnya. Kerja sama antara orang tua dan guru menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif anak-anak di era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadiah, A. I., Shokib Rondli, W., Shoufika Hilyana, F., Guru, P., Dasar, S., & Kudus, U. M. (n.d.). *583 ANALISIS PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER EMOSIONAL SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR DI DESA PANCUR MAYONG JEPARA*.
- Anisah, A. S., Sapriya, S., Hakam, K. A., Syaodih, E., & Zakiyyah, W. L. (n.d.). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar*. www.journal.uniga.ac.id

- Arizona, M., & Pd. (n.d.). *PENGARUH TEKNIK RELAKSASI TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA PGSD DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA Tiurida Intika.*
- Astarani, K., Taviyanda, D., Tabita, A., Crisstella, A., Kurnianto, A., Zeofanny, C., Obillia, C. N., Agusta, D., Pawestri, D. M., Puspitasari, D. A., Anteng, D. A. R., & Retno, E. D. (2023). Edukasi Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Emosional Anak Pada Siswa Sekolah Dasar. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 116–126. <https://doi.org/10.55506/arch.v3i1.85>
- Bachri Thalib, S., Pandang, A., & Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, J. (n.d.). *Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Relaksasi Otot Berbasis Animasi 3d Untuk Mengatasi Stres Akademik Peserta Didik Di Sma Negeri 4 Luwu Development Of Video Media Tutorials On Animation 3d-Based Muscle Relaxation Techniques To Cope With The Academic Stress Of Students At Sma Negeri 4 Luwu.* <https://www.oxfordlearnersdictionaries.co>
- Cipta, E. S., Husaeni, A. S., Cahyati, C., & Anwar, F. (2023). Analisis Pengaruh Media Digital terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 109–115. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.271>
- Fi Sabilla, D., Fanirin, Moch. H., & Mardani, D. (2024). PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI HAURGEULISKOLOT INDRAMAYU. *Journal of Islamic Studies*, 1(4), 414–427. <https://doi.org/10.61341/jis/v1i4.032>
- Handayani, F., Annisa Maharani, R., Studi Pendidikan Dasar, P., & Negeri Padang, U. (n.d.). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar.*
- Hikmah, L. M., Widyaningrum, A., & Reffiane,) Fine. (n.d.). *ANALISIS DAMPAK MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP NILAI MORAL PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI SDN 3 KETILENG KABUPATEN BLORA.*
- Jannah, A. R. N., & Surayanah, S. (2024a). Meningkatkan Keterampilan Sosial-Emosional Siswa Sekolah Dasar melalui Media Animasi Religi. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 2(2), 210–217. <https://doi.org/10.17977/um084v2i22024p210-217>
- Jannah, A. R. N., & Surayanah, S. (2024b). Meningkatkan Keterampilan Sosial-Emosional Siswa Sekolah Dasar melalui Media Animasi Religi. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 2(2), 210–217. <https://doi.org/10.17977/um084v2i22024p210-217>
- Lina Riyani, & Ima Mulyawati. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1180–1186. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6269>
- Mulyosari, E. T., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(6), 2395–2405. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5037>

- MutiaraPuradireja, S., Putri, E., Salsabilla, M., Wahyudin, D., & Caturiasari, J. (2024). Analisis Dampak Sosial Media Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sinektik*, 7(1), 8–15. <https://doi.org/10.33061/js.v7i1.9183>
- Noor, D. N. F., & Damariswara, R. (2022). Peran Media Sosial dan Keluarga dalam Pembentukan Karakter Santun Anak Usia Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.105>
- Nurafiah, S., & Rokmanah, S. (n.d.). *PGSD, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Corresponding Email: 2227220052@untirta.ac.id. 14(2).* <https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index>
- Pebriani, M., & Darmiyanti, A. (2024). Pengaruh Media Sosial terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(3), 9. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i3.556>
- Putri, S. R., & Ahmadi, F. (2023). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Literasi Digital, Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 446–455. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i3.66997>
- Rahman Hakim, A., Yazid, M., Kudsiah, M., & Alwi, M. (n.d.). *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Emosional dan Akhlak Peserta Didik* (Vol. 7, Issue 1).
- Rahmawati, M. (2022). Pengaruh Sosial Media Terhadap Perkembangan Psikologi Pada Anak Sekolah Dasar. *IDEA: Jurnal Psikologi*, 6(2), 87–98. <https://doi.org/10.32492/idea.v6i2.6204>
- Rahmawati, S. (2021). PERKEMBANGAN KECERDASAN EMOSIONAL DI ERA DIGITAL (Studi Kasus Anak Usia Sekolah Dasar Pengguna Gadget di Bantul). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1).
- Ramadhan, R., & Laeli, S. (2024a). *PENGARUH MEDIA DIGITAL TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS ANAK DI SEKOLAH DASAR* (Vol. 3).
- Ramadhan, R., & Laeli, S. (2024b). *PENGARUH MEDIA DIGITAL TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS ANAK DI SEKOLAH DASAR* (Vol. 3).
- Siti Anisah, A., Sapriya, Hakam, K. A., & Syaodih, E. (2021). Perkembangan Sosial, Emosi, Moral Anak dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 69–80. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i1.262>
- Sukma Cipta, E., Syaban Husaeni, A., Anwar, F., & Cahyati, C. (n.d.). Analisis Pengaruh Media Digital terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar. In *Ainara Journal* (Vol. 4). <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj>
- Syahrul, S., & Nurhafizah, N. (2022). Analisis Pola Asuh Demokratis terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5506–5518. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.1717>
- Tauhid, K., & Khoerunnisa, ; |. (2024). *Pengaruh Gadget pada Anak Sekolah Dasar mengenai Perkembangan Psikologi terhadap Emosi dan Sosial* (Vol. 3).

Waafiyah, N. W., Umam, N. K., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2024). Analisis Pengaruh Media Sosial terhadap Bahasa Komunikasi Anak dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia. In *Bahasa dan Sastra* (Vol. 10, Issue 1). Pendidikan. <https://e-journal.my.id/onoma>

